

	GENTING SALUR POSYANDU (GERAKAN PENCEGAHAN STUNTING SAYUR DAN TELUR DI POSYANDU)		
	KERANGKA ACUAN	No. : KA/UKM/2024/003	
		Dokumen	
		No. Revisi :00	
Puskesmas Poncowarno		Tgl. Terbit : 1 Maret 2024	dr. Endra Triprakosa NIP. 196902112002121003
		Halaman : 1/3	

**GENTING SALUR POSYANDU
(GERAKAN PENCEGAHAN STUNTING SAYUR DAN TELUR DI POSYANDU)**

I. PENDAHULUAN

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan salah satu amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 tahun 2014. Upaya perbaikan gizi ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai lanjut usia, dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita.

Berdasarkan hasil riset Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021, besaran masalah gizi pada balita di Kabupaten Kebumen yaitu stunting 15.9%, wasted 7.5%, underweight 13.5%. Hal ini menunjukkan bahwa sampai saat ini masih banyak masyarakat khususnya ibu balita yang kurang tepat dalam pola asuh dan pemberian makanan

Posyandu merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Upaya pengembangan kualitas sumberdaya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata, apabila sistem pelayanan berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan kesehatan anak, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas.

II. LATAR BELAKANG

Fenomena “gagal tumbuh” atau growth faltering pada anak Indonesia mulai terjadi pada usia 4-6 bulan ketika bayi diberi makanan tambahan dan mulai memburuk hingga usia 18-24 bulan. Salah satu penyebab maslah gizi tersebut adalah kurangnya pengetahuan terkait asupan makan yang benar dan terjadinya penyakit infeksi pada bayi / balita.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan gizi dan pencegahan stunting pada balita dengan masalah Kesehatan stunting pada balita. Puskesmas Poncowarno mengadakan inovasi Genteng Salur Posyandu (Gerakan Pencegahan Stunting Sayur Dan Telur Di Posyandu)

III. TUJUAN

A. Umum

Meningkatkan efektifitas pemberian makanan tambahan di posyandu dengan Sayur dan Telur

- B. Khusus.
- 1. Meningkatkan status gizi bayi/balita
 - 2. Mencegah terjadinya stunting pada bayi/balita

IV. KEGIATAN

- A. Pokok
- Kegiatan pokok nya adalah sebagai berikut :
- 1. Pemberian sayur dan telur di posyandu desa
- B. Rincian Kegiatan
- 1. Dilakukan pelayanan 5 meja posyandu;
 - 2. Penyelenggaraan posyandu menggunakan antropometri kit sesuai standar
 - 3. Sasaran diberikan PMT/Makanan tambahan berupa sayur dan telur
 - 4. Sayur yang diberikan berasal dari dana PMT desa/kas posyandu
 - 5. Telur yang diberikan berasal dari ibu balita yang membawa kemudian di Kelola dengan arisan
 - 6. Setelah pelaksanaan, dilakukan perekapan hasil kegiatan posyandu dan pelaporan;

No	Bentuk Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Persiapan Kegiatan	a. Petugas melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan b. Menyiapkan sayur yang akan diberikan c. Menyiapkan peralatan posyandu dan juga untuk kocokan arisan telur d. Mengingatkan ibu balita untuk membawa 1 telur
2	Pelaksanaan Kegiatan	a. Petugas melakukan posyandu 5 meja b. Ibu balita memberikan telur yang sudah dibawa untuk arisan c. Petugas melakukan kocokan/undi ibu balita yang mendapatkan telur d. Petugas memberikan telur kepada ibu balita yang mendapat arisan dan juga memberikan sayur
3	Evaluasi	Petugas melakukan evaluasi kegiatan

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- 1. Petugas melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan
- 2. Menyiapkan sayur yang akan diberikan
- 3. Menyiapkan peralatan posyandu dan juga untuk kocokan arisan telur
- 4. Petugas mengingatkan ibu balita untuk membawa 1 telur
- 5. Petugas melakukan posyandu 5 meja
- 6. Ibu balita memberikan telur yang sudah dibawa untuk arisan
- 7. Petugas melakukan kocokan/undi ibu balita yang mendapatkan telur
- 8. Petugas memberikan telur kepada ibu balita yang mendapat arisan dan juga memberikan sayur
- 9. Petugas melakukan evaluasi kegiatan

VI. SASARAN

Bayi/balita peserta posyandu di desa

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ag	Sep	Okt	Nov	Des
1	Genting Salur Posyandu			V	V	V	V	V	V	V	V	V	

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

1. Waktu
Sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan
2. Pelaksana
Penanggungjawab program
3. Dokumen laporan
Catatan rekam medik dan buku register

IX. PENCATATAN, PELAPORAN, DAN EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan :

1. Waktu
Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
2. Pelaksana
Penanggung jawab program
3. Dokumen laporan
Tercatat dalam buku posyandu